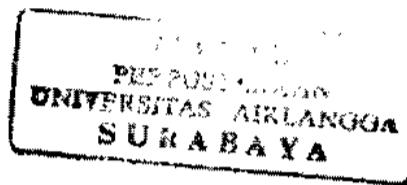


SKRIPSI

**PENGARUH TEKNIK ASIDE MIGRATION (RENANG SAMPING) TERHADAP
MIKROBIOMETRI, MOTILITAS, DAN PERSENTASE HIDUP
SPERMATOZOA SAPI PERAH (*Friesian holstein*)**



**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**

**PENGARUH TEKNIK ASIDE MIGRATION (RENANG SAMPING)
TERHADAP MIKROBIOMETRI, MOTILITAS, DAN PERSENTASE
HIDUP SPERMATOZOA SAPI PERAH (*Friesian holstein*)**

oleh

LILIANA YULLY KUSUMA

NIM 069812495



Menyetujui

Komisi Pembimbing

(Tjuk Imam Restiadi, M.Si., Drh.)

Pembimbing Pertama

(Titik Dwi Sulistiyati, M.P., Ir.)

Pembimbing Kedua

Setelah mempelajari dan menguji dengan sungguh-sungguh, kami berpendapat bahwa tulisan ini baik ruang lingkup maupun kualitasnya dapat diajukan sebagai skripsi untuk memperoleh gelar SARJANA KEDOKTERAN HEWAN.

Menyetujui

Panitia Pengaji.

Herry Agus Hermadi, M.Kes., Drh.

Ketua

Setiawati Sigit, M.S., Drh.

Sekretaris

Tjuk Imam Restiadi, M.Si., Drh.

Anggota

Anggota

Suherni Susilowati, M.Kes., Drh.

Titik Dwi Sulistiyati, M.P., Ir.

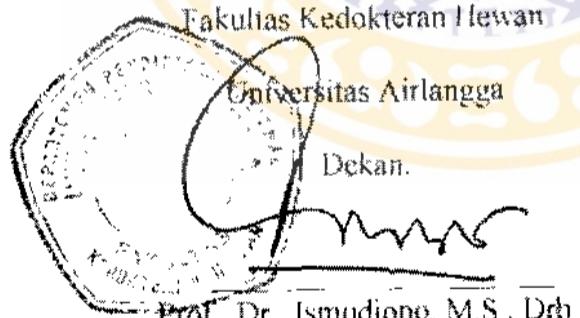
Anggota

Surabaya, 24 Maret 2003

Fakultas Kedokteran Hewan

Universitas Airlangga

Dekan.



NIP 130687297

PENGARUH TEKNIK *ASIDE MIGRATION* (RENANG SAMPING)

TERHADAP MIKROBIOMETRI, MOTILITAS, DAN PERSENTASE

HIDUP SPERMATOZOA SAPI PERAH (*Friesian holstein*)

Liliana Yully Kusuma

ABSTRAK

Penentuan jenis kelamin ternak sangat berguna untuk meningkatkan efisiensi dari pemeliharaan ternak tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh teknik *aside migration* terhadap motilitas, persentase hidup, dan proporsi kromosom seks X dan Y (mikrobiometri) spermatozoa dari semen beku sapi perah dalam bentuk *straw*.

Penelitian ini meliputi dua kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan teknik *aside migration* menggunakan media roset. Pemeriksaan motilitas spermatozoa dilakukan dengan cara meneteskan semen beku yang telah dicairkan (*thawing*) pada gelas obyek kemudian diperiksa di bawah mikroskop dan dihitung dalam satuan persen. Persentase hidup spermatozoa dihitung setelah membuat preparat ulas menggunakan zat warna *Eosin Negrosin*, dimana spermatozoa hidup tetap jernih dan spermatozoa mati berwarna merah keunguan karena menyerap zat warna. Penentuan kromosom seks spermatozoa didasarkan pada ukuran mikrobiometri (panjang × lebar) kepala spermatozoa, dimana spermatozoa yang berukuran lebih besar atau sama dengan rata-rata digolongkan berkromosom seks X dan spermatozoa yang berukuran lebih kecil dari rata-rata digolongkan berkromosom seks Y.

Rancangan penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap kemudian data hasil penelitian diuji menggunakan Uji T menggunakan SPSS 11.0 for Windows.

Hasil penelitian didapat perbedaan yang nyata ($p < 0,05$) pada motilitas, proporsi hidup, proporsi kromosom seks X dan Y spermatozoa sapi perah yang sudah dibekukan dalam bentuk *straw*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini teknik *aside migration* dapat menyebabkan perubahan motilitas, proporsi hidup, dan proporsi kromosom seks sehingga didapatkan spermatozoa berkromosom seks Y lebih banyak daripada X.